**PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS BAGI PEMANDU WISATA KAWASAN**

**EQUATOR PARK KABUPATEN KUBU RAYA**

Dian Shinta Sari1, Sahrawi.2, Tri Kurniawati3, Rahayu Meliasari4, Aunurrahman5, Dedi Irwan6, Ageung Darajat7, Citra Kusumaningsih8,. Desi Sri A.9, Diah Astriyanti10, Elly Syahadati11, Finny Anita12, Maliqul Hafis13, M. Iqbal. R. P.14, Yulia Ramadhiyanti15, Ahmad Jarot A.16, Sulung Iqbal K.17, Mutiara Rizki18, Luffin Sri A. S.19

1-19Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Pontianak.

dianshintasari@gmail.com

Abstrak

Kegitan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi Pemandu Wisata di Desa Jeruju Besar, Kabupaten Kubu Raya yaitu dengan pelatihan Bahasa Inggris untuk menambah pengetahuan pemandu wisata terkait penggunaan bahasa Inggris guna memperkenalkan wisata yang ada di kawasan Equator Park. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari pemandu wisata dan pelaku wisata di kawasan tersebut dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan mengajajarkan semua keterampilan dalam Bahasa Inggris. Hasil dari mengikuti pelatihan ini, para pemandu wisata dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya dalam berinteraksi menggunakan bahasa Inggris aktif dengan turis asing. Selain itu, para pemandu wisata dikawasan Equator Park ini mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pentingnya dan pengaruhnya dalam menjalin komunikasi terhadap wisatawan asing. Dengan demikian para pemandu wisata bisa mengoptimalkan potensi atau kemampuan yang mereka miliki dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Pariwisata, Bahasa Inggris, Pelatihan

*Abstract*

The purpose of Community Service (PKM) is to improve English language skills for Tour Guides in Jeruju Besar Village, Kubu Raya Regency, in order to upgrade their knowledge of tour guides regarding to the use of English at the Equator Park area. The participants in this training activity consist of 20 tour guides and tour operators. The method used in this training is cooperative learning method by teaching all skills in English. As the result of this training,all the participants can improve their skills and confidence in interacting using English with foreign tourists. In addition, the tour guides in the Equator Park area get more knowledge related to how important to establish their communication with foreign tourists. Moreover, the tour guides can optimize their potential or ability to communicate in English.

Keywords: Tourism, English, Training

# **PENDAHULUAN**

Pariwisata adalah segala hal yang berkaitan dengan wisata, fasilitas yanng tersedia untuk pengunjung, pelayanan, dan pelaku usaha. Tempat wisata disediakan oleh pihak tertentu baik secara pribadi maupun pemerintah untuk menarik masyarakat lokal maupun luar daerah. Tujuan masyarakat pergi ke tempat wisata yaitu melakukan rekreasi dengan menikmati pemandangan atau fasilitas yang disediakan oleh pihak penyelenggara. Pelaksanaan pariwisata juga tertuang dalam Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Kabupaten Kubu Raya memiliki tempat pariwisata yang berhubungan dengan wisata alam dan budaya sehingga bisa pengembangan tempat wisata ini dapat menambah referensi baru bagi para penikmat wisata. Kondisi yang masih cenderung alami. Karena lokasi ini tidak terlalu jauh dari pusat kota menjadikan prospek perkembangan lokasi ini menjadi sangat penting. Disamping memperkaya wahana pariwisata yang ada di daerah Kubu Raya, pembenahan dan perbaikan kualitas yang ada dalam tempat pariwisata ini juga menjadi penting karena dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

Salah satu tujuan wisata yang ada di Kabupaten Kubu Raya adalah kawasan Equator Park. Tempat ini berada 1di Dusun Karya Bhakti, Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kubu Raya, Kalimantan Barat. Banyak wisatawan yang telah berkunjung ke tempat tersebut karena disana menyajikan berbagai macam wahana bermain. Selain itu, Equator Park merupakan destinisasi wisata edukasi yang wajib diperkenalkan dan dikunjungi oleh setiap orang baik dari wisatawan lokal maupun wisatawan luar negeri. Wisata ini tidak hanya menunjukan keindahan alam akan tetapi menjadikan sumber edukasi tentang pentingnya menjaga kelestarian pohon mangrove sebagai penyeimbang ekosistem sungai, dan pencegahan erosi.

Dalam upaya pengembangan pariwisata kawasan Equator Park, kebutuhan dalam berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris sangat diperlukan bagi dunia pariwisata. Pengaplikasian dan pemanfaatan bahasa Inggris sangat diperlukan sebagai bentuk media komunikasi agar turis mudah memahami wisata yang dijabarkan oleh masyarakat lokal. Menurut Damayanti, (2019) yaitu (1) Communicative/Interactive Role memiliki peran yang sangat penting dalam bahasa inggris karena memiliki peran yang utama dalam mengkomunikasikan antara pelaku wisata dengan wisatawan maupun antar sesama anggota wisatawan. (2) Integrative Role, kemampuan bahasa inggris juga dapat menjadi pemersatu. Seringkali suatu kegiatan pariwisata melibatkan banyak pihak baik itu negara, adat, ras, budaya, maupun kepentingan tertentu. Dengan bahasa inggris tersebut maka orang dari berbagai latar belakang dapat integrasi kedalam sebuah kesamaan sehingga mereka lebih mudah dalam berinteraksi. (3) Peran Lingua-Franca, dimana bahasa inggris menjadi pilihan utama dalam bahasa pengantar ketika berkomunikasi atau bergaul dengan orang-orang. (4) Peran Relation Fostering, peran bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari dapat memperkuat atau membentuk hubungan atau relasi dengan orang lain yang bersifat global. (5) Peran Economic/Business, bahasa inggris sebagai bahasa internasional mempermudah bagi orang yang menguasainya dalam melakukan bisnis atau bekerja dalam bidang ekonomi seperti datangnya para pekerja dari luar negeri, tentunnya agar mereka tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi maka harus menggunakan bahasa inggris (6) Peran Functional. Kehidupan sehari-hari masyarakat khususnya disekitar tempat pariwisata menjadi lebih mudah karena mereka menjadi lebih mudah memperoleh informasi, membantu satu sama lain, serta fungsi-fungsi lain yang diperlukan dalam kegiatan berwisata. Maka dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat Desa Jeruju Besar, Kabupaten Kubu Raya yaitu dengan mengusulkan pelatihan peningkatan pengetahuan pemandu wisata terkait penggunaan bahasa Inggris guna memperkenalkan wisata yang ada di kawasan Equator Park.

**METODE**

Kegiatan PKM untuk membantu Pemandu wisata dan pelaku wisata dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris melalui pelatihan dengan metode *Cooperative Learning.* Untuk materi yang diberikan kepada pemandu wisata adalah hal- hal yang berkenaan dengan pemandu wisata. Seperti, Publik speaking, bagaimana teknik guiding, dan kode etik tentang pariwisata. Untuk materi Bahasa Inggrisnya yaitu, *asking and giving direction, how to express feelings, how to ask and answer questions,how to describe someone and place* dan *how to lead the tour.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada hari Rabu - Sabtu, 13–16 Juli 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan di kantor desa Jeruju Besar dan kawasan Equator Park di Dusun Karya Bhakti, Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kubu Raya. Ada tiga tahap dalam pelaksanaan ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini langkah pertama yang telah dilakukan oleh tim PKM yaitu melaksanakan observasi ke lokasi, observasi dilaksanakan pada hari Senin, 5 Juli 2022. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa bagaimana kondisi yang ada di kawasan equator Park serta mendapat gambaran tentang kebutuhan apa saja yang belum terpenuhi sehingga tim PKM merasa perlu untuk melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris di sana. Hal ini, tentu saja sejalan dengan penjelasan Bucley (2004: 126) yang menyatakan “ *when writing objectives the trainer has to bear in mind the conditions which exist for the job and to decide what conditions will be for training”.* Bisa disimpulkan bahwa seorang trainer harus memiliki gambaran tentang keadaan yang ada disana terkait dengan apa yang akandilakukannya nanti di tempat tersebut.

Hasil observasi menunjukkan bahwa ada kebutuhan (need analysis) yang belum terpenuhi bagi pemandu wisata sehingga tim PKM perlu untuk melaksanakan pelatihan bahasa Inggris yang mana menurut keterangan dari Kepala Desa Jeruju Besar ada peningkatan jumlah wisatawan asing yang datang di kawasan Equator Park tersebut. Hal ini, menimbulkan kesadaran bagi pemandu wisata di kawasan Equator Park untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi mereka.

Langkah kedua yaitu dengan mengajukan permohonan izin beserta proposal kegiatan kepada Kepala Desa Jeruju Besar. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa, Tim kemudian berdiskusi dengan perangkat desa tentang tempat pelaksanaan serta sarana dan prasarana yang ada disana untuk tempat pelaksanaan PKM. Berikutnya Tim melengkapi berkas-berkas administrasi yang harus dikumpulkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IKIP PGRI seperti proposal dan surat tugas.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, pada tahap ini Program Studi Pendidikan bahasa Inggris melalui Tim bekerja sama dengan Desa Jeruju Besar, dalam kerja sama ini Desa Jeruju Besar bertugas menyediakan tempat dan peserta yang tertarik dan berminat serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan ini. Di lain pihak, Tim PKM menyampaikan materi, melakukan bimbingan, dan menerbitkan sertifikat pelatihan bagi seluruh peserta Pelaksanaanpelatihan keterampilam Bahasa Inggris merupakan proses pembelajaran dengan penyampaian materi yang akan dilakukan oleh pemateri dengan pemandu wisata. Sebelum melaksanakan pelatihan, pemateri mengadakan *pre-test* untuk mengukurnkemampuan awal para pemandu wisata dan *post- test* sebagai bahan evaluasi dari segala rangkaian kegiatan proses pelatihan yang sudah dilaksanakan. Soal untuk *Pre-test* dan *post-test* ini dalambentuk pilihan ganda ( *multiple choice*). Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini berlangsung selama 1 jam pada setiap sesinya. Untuk pelaksanaan pelatihan berikutnya, pelatihan bahasa Inggris ini dibagi menjadi 4 skill yaitu bebicara, menulis, membaca dan mendengar. Untuk materi berbicara (*Speaking)* dengan topik *Talking about self* dan materinya *Introducing oneself, parents, friends*. Materi selanjutnya menulis (*Writing*) dengan topik *description of someone and place.* Berikutnya materi membaca (*Reading*) dengan topik: *Reading Comprehension “Known People”* dan materi (a) *Developing vocabulary,* (b) *Answering questions,* (c) *Reexpressing reading content*. Untuk materi terakhir yaitu mendengarkan (*Listening)* dengan topik: *Listening exercise and understanding Songs* dan materi: *Discussing the moral values and appreciating cultural of songs*.

Di akhir kegiatan pemateri meminta seluruh peserta untuk mendemonstrasikan dan menceritakan tentang kawasan Equator Park dengan menggunakan ungkapan-ungkapan bahasa Inggris. Pada setiap kegiatan, Tim PKM merekomendasikan nama-nama peserta yang terbaik berdasarkan keaktifan dan ketepatan menjawab dalam setiap sesi latihan yang diberikan oleh pemateri selama kegiatan berlangsung. Tim PKM menyeleksi kembali nama-nama yang sudah rekomendasikan yang kemudian akan di umumkan siapa saja yang yang aktif untuk mendapatkan cendramata-cendramata yang sudah disediakan oleh Tim PKM.

Tahap yang terakhir adalah evaluasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dievaluasi berdasarkan ketercapaian tujuan kegiatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi penyampaian materi, diskusi dan demonstrasi. Dari hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta tampak senang, antusias, dan semakin termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Melalui kegiatan ini diharapkan para pemandu wisata semakin percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris sehingga dapat memberikan layanan yang optimal kepada wisatawan mancanegara.

**SIMPULAN**

Kegiatan yang telah dilaksanakan tim PKM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak melalui kegiatan “Pelatihan Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Bagi Pemandu Wisata Kawasan Equator Park Kabupaten Kubu Raya”. Dengan dilaksanakannya pelatihan ini, para pemandu wisata di kawasn Equator Park dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya dalam berinteraksi menggunakan bahasa Inggris aktif dengan turis asing. Selain itu, para pemandu wisata dikawasan Equator Park ini mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pentingnya dan pengaruhnya dalam menjalin komunikasi terhadap wisatawan asing. Dengan demikian para pemandu wisata bisa mengoptimalkan potensi atau kemampuan yang mereka miliki dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, pelatihan bahasa Inggris di kawasan Equator Park ini juga memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pelayanan kepariwisataan sebagai bentuk tindakan dalam pemecahan permasalahan yang ada pada kawasan wisata tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bronson, J. ( 2001). *7 Characteristics of a Good Tour Guide.* United Kingdom: Cambridge UniversityPress.

Buckley, R. and Jim Caple. (2004). *The Theory and Practice of Training*. London.

Cohen, L., Manion, L. and Morrison, K. 2005. Research Methods in Education: Fifth Edition. London: Routledge Falmer

Damayanti, L. S (2019). *Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris dalam Industri Pariwisata.* Journey, 2 (1) 71-82

Kogan Page Evans, Dudley & Maggie Jo. (1998). *Developments in English Specific Purposes.* United Kingdom: Cambridge UniversityPress.

Turk, C.2003.Effective Speaking : Communicating in Speech.London :Spon Press.